

ABSTRACT

Muffi Fahlefi Z NIM. 2022.03.006. *Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Al-Qur'an* (Penelitian Kualitatif Deskriptif di SD Al-Amin Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya budaya literasi di lingkungan sekolah, khususnya literasi Al-Qur'an, meskipun pemerintah telah menggulirkan Gerakan Literasi Sekolah. Masalah utama yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya ketimpangan pelaksanaan program, fluktuasi kedisiplinan guru pendamping, serta keterbatasan tenaga pengajar tahfizh yang menyebabkan budaya literasi Al-Qur'an belum sepenuhnya melembaga secara mandiri. Keberhasilan dan keberlanjutan pembiasaan membaca, menghafal, serta memahami Al-Qur'an tersebut sangat bergantung pada peran strategis kepala madrasah/sekolah sebagai pemimpin pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan budaya literasi Al-Qur'an di SD Al Amin Kota Bandung, mengidentifikasi peran kepemimpinan transformatif kepala sekolah dalam menumbuhkan budaya tersebut, serta memetakan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama proses implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data menerapkan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan budaya literasi Al-Qur'an di SD Al Amin Kota Bandung telah terbangun dengan capaian yang cukup baik melalui empat pilar utama, yaitu pembiasaan tadarus pagi, peningkatan kompetensi literasi Al-Qur'an, penataan ekosistem sekolah yang bernuansa Islami, dan pembentukan perilaku akhlakul karimah peserta didik. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan empat dimensi kepemimpinan transformatif secara konsisten oleh kepala sekolah, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*, dengan *idealized influence* (keteladanan moral dan spiritual) sebagai dimensi yang paling dominan dalam menggerakkan warga sekolah. Adapun faktor pendukung utama dalam proses ini meliputi besarnya dukungan orang tua murid, tingginya kemauan belajar para guru, serta lingkungan sekolah yang berbasis nilai keislaman. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar tahfizh yang ahli serta adanya fluktuasi kedisiplinan guru dalam mendampingi kegiatan tadarus pagi.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformatif, Kepala Madrasah, Budaya Literasi Al-Qur'an